



MONTHLY MARKET INSIGHT

SEPTEMBER 2023

HIGHLIGHT

Bulan Agustus menjadi bulan yang tidak mudah bagi bursa utama Wall Street, indeks S&P 500 turun -1,77%, DJIA merosot -2,36%, dan Nasdaq turut terkoreksi -2,17%. Kondisi lapangan kerja Amerika Serikat (AS) yang masih kuat dan lebih dari 60% laporan pendapatan kuartalan perusahaan-perusahaan S&P 500 yang dirilis di atas ekspektasi analis membuat terciptanya skenario *soft landing* namun *higher for longer* secara bersamaan pada perekonomian AS. Dari sisi China, perekonomian negeri tirai bambu ini dihadapkan pada problematika tambahan selain menurunnya ekspor, yaitu tingkat pengangguran pemuda yang mencapai rekor tertinggi dan jatuhnya harga saham properti akibat kekhawatiran gagal bayar. Sedangkan dari pasar domestik, IHSG berhasil keluar dari sentimen negatif global dengan naik tipis 0,32% menjadi 6.953 ditengah keluarnya dana asing sebesar IDR 19,7 triliun pada Agustus 2023. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun mengalami kenaikan menjadi 6,37%.



EKONOMI AS BERTAHAN SEMENTARA CHINA BERUSAHA BANGKIT



Perekonomian AS tumbuh lebih besar dari perkiraan sebelumnya dan indikator-indikator ekonomi yang rilis pada bulan Agustus menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi tetap terjaga. Hal ini meningkatkan ekspektasi bahwa Federal Reserve akan mempertahankan kenaikan suku bunga lebih lama dan meningkatkan keraguan akan kemampuan konsumen untuk terus berbelanja. Pengangguran pada bulan Agustus menjadi 3,8%, bahkan ketika tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat. Inflasi kembali merangkak naik di atas 3%, sedangkan Inflasi Inti turun menjadi 4,65%. Harga jual median rumah mendarat bulan itu dan tingkat hipotek mencapai level tertinggi dalam 20 tahun. Harga gas naik pada bulan Agustus bahkan ketika harga minyak mentah Brent dan WTI menurun saat itu.

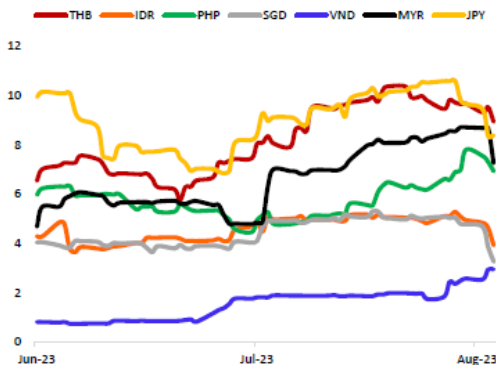


Data ekonomi dari negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia ini pada awal bulan Agustus melanjutkan penurunan. Pertumbuhan penjualan ritel yang jauh lebih lemah dari perkiraan untuk bulan Juli. Perlambatan perekonomian China dapat menimbulkan masalah bagi pasar di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat, mengingat banyaknya perusahaan besar yang mengandalkan negara China sebagai sumber pendapatan yang kuat karena besarnya pasar yang dimiliki negara tersebut. Selain itu, kekhawatiran terhadap krisis real estat di China juga semakin berkembang. Country Garden Holdings yang terlilit hutang, sahamnya jatuh ke rekor terendah. Serupa dengan Evergrande, raksasa real estat China lainnya, mengajukan perlindungan kebangkrutan di AS. Semua ini menyebabkan bank sentral China memangkas suku bunga.



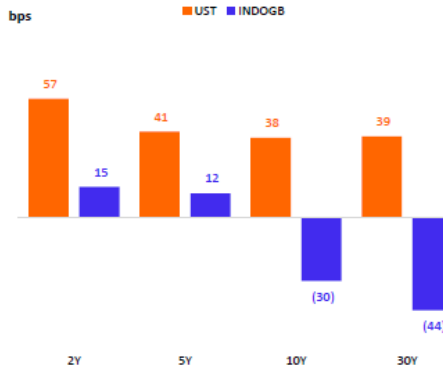
MESKI MELEMAH, VOLATILITAS RUPIAH LEBIH TERJAGA

30-Day Volatility



Source: Bloomberg as of 30-Aug-23

UST vs INDOGB Yield Change (YTD)



IDR terdepresiasi hingga di atas IDR 15.300/USD pada 23 Agustus namun volatilitas tetap lebih rendah dibandingkan mata uang *peers*.

Perbedaan imbal hasil dari UST dan INDOGB semakin menyempit akibat melonjaknya UST ditambah dengan perubahan operasional BI, hal ini dapat menimbulkan risiko bagi Rupiah dalam waktu dekat.

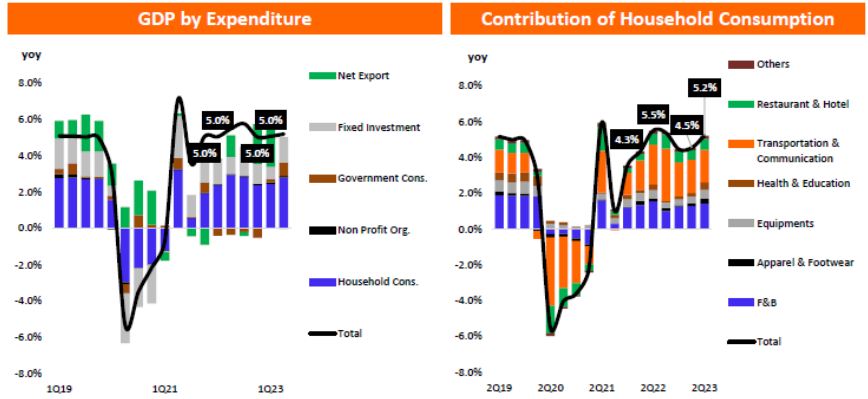


MONTHLY MARKET INSIGHT



KONSUMSI RUMAH TANGGA TOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,2% yoy pada 2Q23 di atas ekspektasi pasar serta realisasi sebelumnya yang sebesar 5,0%. Penyumbang terbesar pada pertumbuhan ini adalah konsumsi rumah tangga untuk jasa pada saat hari raya, sedangkan *fixed investment* pada manufaktur memberikan harapan baik akan permintaan di masa depan.



Source: Indonesian Bureau of Statistics



BI AKAN LUNCURKAN INSTRUMEN SEKURITAS RUPIAH BANK INDONESIA (SRBI)

Bank Indonesia (BI) berencana meluncurkan instrumen baru yang dapat membantu stabilitas Rupiah yang dinamakan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). SRBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek yaitu satu minggu sampai dengan dua belas bulan dengan menggunakan *underlying asset* berupa Surat Berharga Negara (SBN) milik Bank Indonesia. Lelang pertama SRBI akan dimulai pada tanggal 15 September dan akan melibatkan bank peserta operasi moneter dan pelaku pasar. Selanjutnya lelang akan digelar setiap Rabu dan Jumat dengan tenor enam, sembilan dan dua belas bulan. Setelah di pasar sekunder, instrumen ini dapat dipindahtangankan dan dimiliki oleh non-bank (penduduk atau bukan penduduk).

Sasaran dari peluncuran instrument SRBI ini mencakup transisi dari stabilitas T-bill dan FX, dengan potensi ukuran pasar Rp 300 triliun. Ciri-ciri SRBI hampir sama dengan SBI yang banyak diminati investor asing karena dapat dimanfaatkan sebagai dasar transaksi valas dan berpotensi terjadinya arbitrase (menunggu penyesuaian peraturan BI). Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo, SRBI adalah upaya Bank Indonesia dalam memperkuat pendalaman pasar uang dan mendukung menarik aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio.

SRBI Features	SRBI vs SBI		
	Indicators	SRBI	SBI
<ul style="list-style-type: none"> IDR denominated Script-less Tenor: 1wk – 12 month Auction: FRT/VRT Underlying asset: SBN (Pledge) Tradable in secondary market (i.e. outright/repo) Allowed to be underlying for OM transaction Early redemption by BI is possible Primary Market: Bank (direct or indirect) Secondary Market: Bank and Non-Bank (including non-resident) 	Instrument	Conventional	Conventional
	Monetary Operation	Contraction	Contraction
	Characteristics	Paper Issuance	Paper Issuance
	Bond as Underlying for Issuance	Yes	No
	Movement of Underlying in BI-SSSS	Stay in BI	No Underlying
	Tenor up to 12 months	Yes	Yes
	Accessible for Resident & Non-Resident	Yes	Yes
	Yield Scheme	Discount	Discount

Source : Bank Indonesia



MONTHLY MARKET INSIGHT

JULY – AUGUST 2023 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	31-Jul-23	31-Aug-23	Change (%)
IHSG (INA)	6931.35	6953.26	0.32
LQ45 (INA)	965.62	962.25	-0.35
SRI-KEHATI (INA)	445.77	443.94	-0.41
IDX GROWTH30 (INA)	155.67	157.01	0.86
S&P 500 (US)	4588.96	4507.66	-1.77
DOW JONES (US)	35559.53	34721.91	-2.36
NASDAQ (US)	14346.02	14034.97	-2.17
FTSE 100 (ENG)	7699.41	7439.13	-3.38
DAX (GER)	16446.83	15947.08	-3.04
CAC (FRA)	7497.78	7316.70	-2.42
DOW JONES Islamic Index	5889.79	5749.53	-2.38
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	3490.71	3298.39	-5.51
NIKKEI 225 (JPN)	33172.22	32619.34	-1.67
KOSPI (KOR)	2632.58	2556.27	-2.90
HANGSENG (HKG)	20078.94	18382.06	-8.45
SHANGHAI COMP (CHN)	3291.04	3119.87	-5.20

BONDS			
Bond	30-Jul-23	31-Aug-23	Change (%)
US 10Y Govt Bond	3.95	4.11	3.77
EU 10Y Govt Bond	2.48	2.46	-1.08
JPN 10Y Govt Bond	0.55	0.59	6.86
GB 10Y Govt Bond	4.30	4.35	1.21
CA 10Y Govt Bond	3.49	3.56	1.83
AU 10Y Govt Bond	4.05	4.02	-0.82
INA 3Y Govt Bond	6.01	6.27	4.34
INA 5Y Govt Bond	5.99	6.18	3.24
INA 10 Govt Bond	6.25	6.38	2.06
INA 15Y Govt Bond	6.43	6.49	0.96
INA 20Y Govt Bond	6.48	6.63	2.22

INTEREST RATE			
Indicator	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
BI 7 – DRR (ID)	5.75%	3.27%	-0.02%
FED RATE (US)	5.50%	3.20%	0.20%

Currency	31-Jul-23	31-Aug-23	Change (%)
USD/IDR	15,080	15230	0.99
EUR/IDR	16645	16575	-0.42
GBP/IDR	19376	19345	-0.16
AUD/IDR	10093	9857	-2.34
NZD/IDR	9339	9064	-2.95
SGD/IDR	11337	11271	-0.59

Currency	31-Jul-23	31-Aug-23	Change (%)
CNY/IDR	2111	2098	-0.62
JPY/IDR	105.9	104.36	-1.45
EUR/USD	1.0997	1.0843	-1.40
GBP/USD	1.2835	1.2673	-1.26
AUD/USD	0.6717	0.6484	-3.47
NZD/USD	0.6209	0.5967	-3.90

Source : Refinitiv, Bloomberg, Treasury Danamon



MARKET OUTLOOK

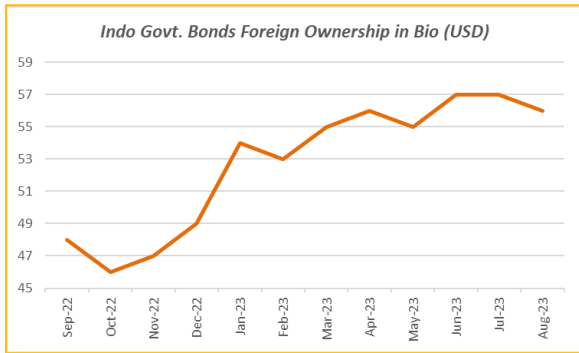
FIXED INCOME

Pengetatan kebijakan moneter masih berlanjut guna mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

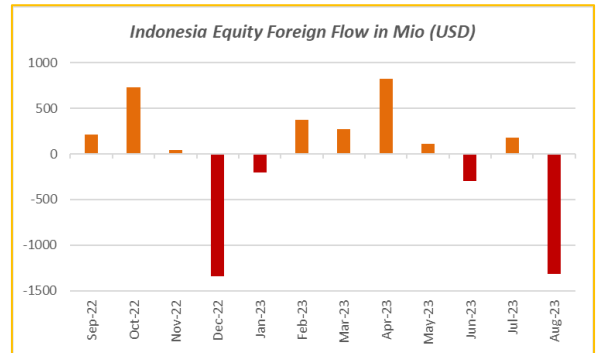
Negara	Inflasi Jul/Aug'2023	Target Inflasi	Suku Bunga Jul/Aug'23	Estimasi Suku Bunga 2023
Amerika Serikat	3.2%	2%	5.50%	5.60%
Eropa	5.3%	2%	4.25%	4.25%
China	-0.3%	3%	3.45% (LPR 1Y)	3.45% (1Y)
Australia	6.0%	2 - 3%	4.10%	4.5%
Indonesia	3.27%	2 - 4%	5.75%	6.25%

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun naik ke 6,38% dibandingkan bulan sebelumnya mengikuti dari kenaikan imbal hasil di UST10Y. Sebagai perbandingan, obligasi negara AS 10 tahun meningkat menjadi 4,10% pada Agustus 2023. Sebagian besar rilis ekonomi yang dirilis di AS selama bulan tersebut masih menunjukkan kondisi tenaga kerja AS yang kuat meski ada sedikit pelonggaran tingkat inflasi yang masih di atas target bank sentral. Powell sendiri menyatakan akan adanya kemungkinan satu kali kenaikan lagi hingga akhir tahun ini, namun semuanya akan kembali mengacu pada perkembangan kondisi terkini.

Sementara itu dari sisi fundamental Indonesia yang baik dan faktor positif lainnya, investor dapat mencari kesempatan untuk berinvestasi pada saat terjadi koreksi harga di seri-seri SBN bertenor menengah-panjang seperti: **FR89, FR92, FR97, INDON42 (USD), INDON45 (USD), dan/atau Reksa Dana Pendapatan Tetap** yang memiliki potensi profit ditengah kondisi ekonomi saat ini seperti **Manulife Obligasi Unggulan Kelas A, Eastspring Investment IDR High Grade, Ashmore Dana Obligasi Nusantara, dan Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A**.



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG naik sebesar 0,32% MoM menjadi 6.953 di tengah penjualan bersih asing Rp19,7 triliun. Dan tercatat arus dana asing masih membukukan penjualan bersih sekitar Rp. 704 miliar secara YTD. Sektor *Basic Materials* dan *Infrastructures* menjadi sektor penyumbang terbesar kenaikan IHSG pada bulan Agustus dengan kenaikan masing-masing sebesar 9,81% dan 6,24%. Di bulan September ini, faktor eksternal terutama dari kebijakan the Fed masih akan mempengaruhi pergerakan IHSG dalam beberapa waktu kedepan. Perang the Fed dalam menurunkan inflasi ke target 2% membuka peluang kenaikan suku bunga lebih lanjut hingga akhir tahun 2023.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.848 hingga 7.033 di bulan September. Level IHSG yang kini masih dibawah 7.000 dapat dimanfaatkan untuk berinvestasi di pasar saham. Melihat akumulasi investor asing yang sudah mulai masuk sepanjang bulan Juli, mulainya persiapan masa pra-pemilu, dan rilis data fundamental ekonomi Indonesia yang masih solid, ditambah juga dengan rilis kebijakan yang dapat memperkuat keuangan negara membuat setiap koreksi yang terjadi akibat dari sentimen luar negeri dapat dijadikan kesempatan untuk membeli di harga yang lebih murah. Dengan demikian, **investor dapat melakukan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **Schroder Dana Prestasi Plus** dan **Reksa Dana Indeks** seperti **BNP Paribas Sri-Kehati**. Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance, Transportation, Property, Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Batavia Dana Saham Optimal** dan **BNP Paribas Infrastruktur Plus**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan koreksi harga yang sedang terjadi pada pasar China dan Kawasan dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1** dan untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.

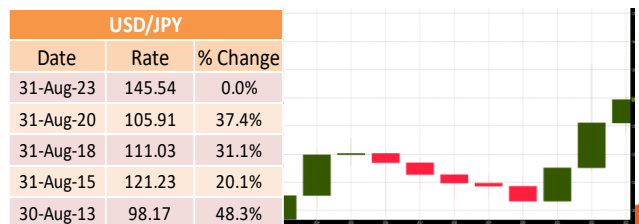
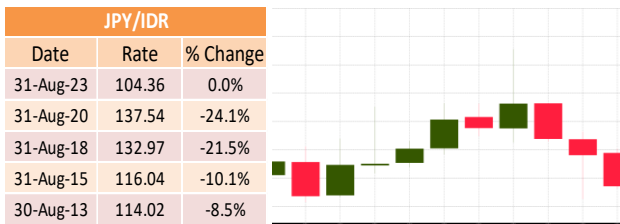
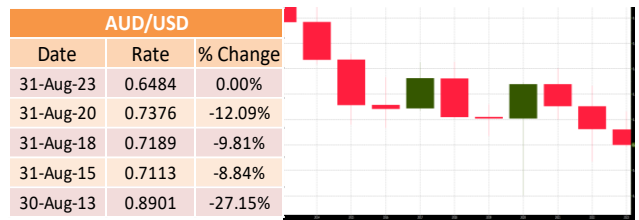
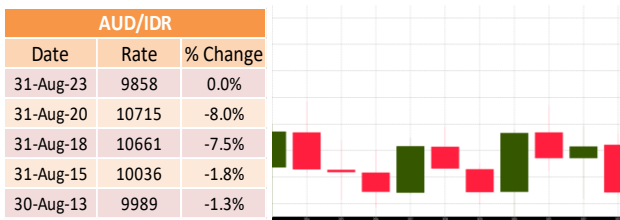
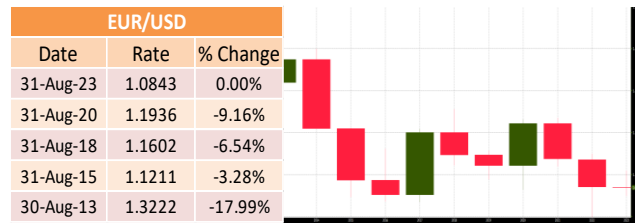
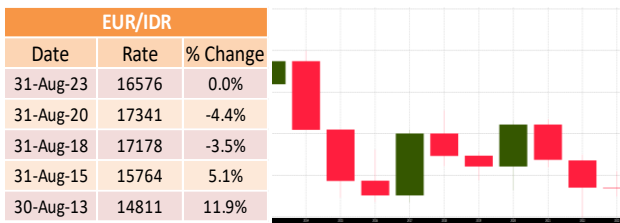
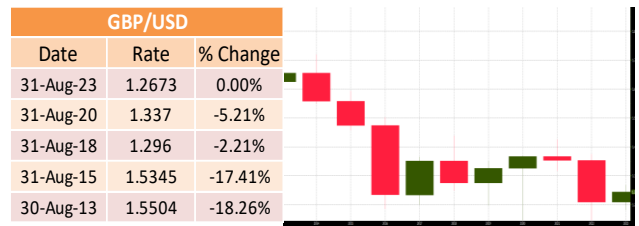
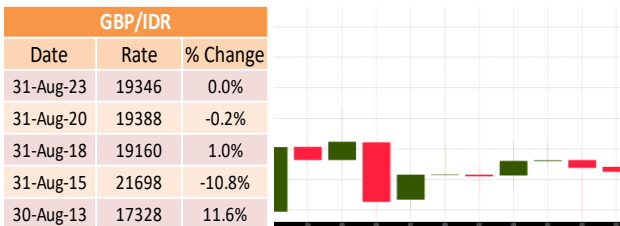
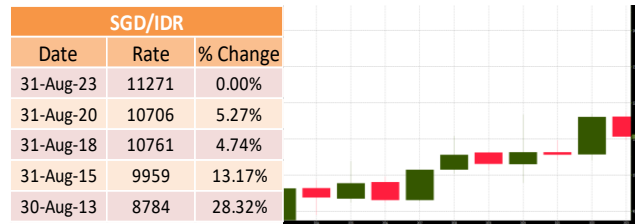
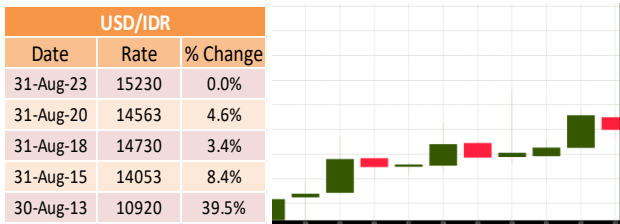


MONTHLY MARKET INSIGHT

FOREIGN EXCHANGE

- Statement gubernur Federal Reserves, Jerome Powell yang memberikan sinyal bahwa suku bunga masih berpotensi dinaikan apabila dibutuhkan untuk menekan inflasi ke 2% sesuai target bank sentral, berpotensi membuat USD Index menguat ke 104.86.
- Rencana Bank of Japan (BOJ) untuk tetap menahan kebijakan ultra longgar dan belum ada rencana intervensi di *FX Market*, membuat JPY berpotensi melanjutkan pelemahan ke level 148.10.
- Statement kepala ekonom dan direktur eksekutif analisis dan penelitian moneter Bank of England (BOE) Huw Pill berpendapat bahwa suku bunga Inggris sebaiknya tetap dipertahankan dilevel saat ini, sehingga membuat mata uang GBP berpotensi melanjutkan penurunan hingga di 1.2530.
- Data inflasi inti dan inflasi utama yang *mix* ditambah dengan sikap hati-hati bank sentral Eropa dalam mengambil keputusan suku bunga, dapat membuat EUR berpotensi melanjutkan pelemahan hingga ke 1.0720.

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2023



Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI



ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023E Forecast	Tracking
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.3	5.2
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	5.2	5.1
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	6.1	5.1
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	3.5	4.5
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,391	1,475	1,472
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	5,267	5,256
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.3	5.3
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	8.5	8.5
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	17.2	17.2
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	47.9	47.9
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-0.4	-0.4
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	37.3	37.3
International Reserves –IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	141.2	139.1
Reserve Cover (Months of import & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	6.2	5.9
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	14,839	14,839
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	15,090	15,090
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% p.a.)	3.75	3.50	5.50	6.00	6.00
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	3.53	2.70
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-2.18	-2.18
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR SEPTEMBER 2023

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
					1 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Manufacturing PMI Final (AU) Caixin Manufacturing PMI (CN) Inflation Rate YoY (ID) Inflation Rate MoM (ID) Core Inflation Rate YoY (ID) Unemployment Rate (US) Non-Farm Payrolls (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY (US) ISM Manufacturing PMI (US) 	2
3	4 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate QoQ & YoY (ID) Balance of Trade (DE) Company Gross Profits QoQ (AU) 	5 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Services PMI Final (AU) GDP Growth Rate QoQ Final (KR) Inflation Rate YoY (KR) Inflation Rate MoM (KR) Jibun Bank Services PMI Final (JP) S&P Global PMI (SG) Caixin Services PMI (CN) RBA Interest Rate Decision (AU) Factory Orders MoM (US) 	6 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate QoQ Q2 (AU) Retail Sales MoM (EA) S&P Global/CIPS Construction PMI (GB) MBA 30-Year Mortgage Rate (US) ISM Services PMI (US) S&P Global Composite PMI Final (US) Exports & Imports (US) 	7 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade (AU) Exports & Imports (AU) Balance of Trade (CN) Exports & Imports (CN) Foreign Exchange Reserves (ID) GDP Growth Rate QoQ 3rd Est (EA) Initial Jobless Claims (US) 	8 <ul style="list-style-type: none"> Current Account (JP) GDP Growth Annualized Final (JP) Consumer Confidence (ID) 	9
10	11 <ul style="list-style-type: none"> Consumer Inflation Expectations (US) Vehicle Sales YoY (CN) Outstanding Loan Growth YoY (CN) M2 Money Supply YoY (CN) 	12 <ul style="list-style-type: none"> Reuters Tankan Index (JP) Westpac Consumer Confidence Change (AU) NAB Business Confidence (AU) Unemployment Rate (GB) ZEW Economic Sentiment Index (DE) Motorbike Sales YoY (ID) OPEC Monthly Report 	13 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate MoM & YoY (GB) Unemployment Rate (KR) Exports & Imports (KR) GDP MoM (GB) Industrial Production MoM (GB) Balance of Trade (GB) Industrial Production MoM (EA) MBA 30-Year Mortgage Rate (US) Core Inflation Rate MoM & YoY (US) Inflation Rate MoM & YoY (US) 	14 <ul style="list-style-type: none"> Monthly Budget Statement (US) Machinery Orders MoM & YoY (JP) Unemployment Rate (AU) ECB Interest Rate Decision (EA) Retail Sales MoM (US) PPI MoM (US) Initial Jobless Claims (US) ECB Press Conference (EA) Business Inventories MoM (US) 	15 <ul style="list-style-type: none"> House Price Index YoY (CN) Balance of Trade (SG) Industrial Production YoY (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY (CN) Unemployment Rate (CN) Retail Sales YoY (CN) Exports & Imports (ID) Balance of Trade (ID) Michigan Consumer Sentiment Prel (US) 	16
17	18 <ul style="list-style-type: none"> Retail Sales YoY (ID) NAHB Housing Market Index (US) 	19 <ul style="list-style-type: none"> RBA Meeting Minutes (AU) Inflation Rate MoM & YoY Final (EA) Core Inflation Rate YoY Final (EA) Building Permits Prel (US) 	20 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade (JP) Exports & Imports (JP) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y (CN) Inflation Rate MoM & YoY Final (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY (GB) 	21 <ul style="list-style-type: none"> Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) Interest Rate Decision (ID) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB) 	22 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Manufacturing PMI Flash (AU) GfK Consumer Confidence (GB) Inflation Rate MoM & YoY (JP) Core Inflation Rate YoY (JP) M2 Money Supply YoY (JP) BoJ Interest Rate Decision (JP) Inflation Rate MoM & YoY (SG) Retail Sales YoY (GB) S&P Global Composite PMI Flash (US) 	23
24	25 <ul style="list-style-type: none"> Ifo Business Climate (DE) Chicago Fed National Activity Index (US) 	26 <ul style="list-style-type: none"> Consumer Confidence (KR) CB Consumer Confidence (US) New Home Sales (US) 	27 <ul style="list-style-type: none"> Business Confidence (KR) BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Industrial Profits (YTD) YoY (CN) GfK Consumer Confidence 	28 <ul style="list-style-type: none"> ECB General Council Meeting (EA) Economic Sentiment (EA) GDP Growth Rate QoQ Final (US) 	29 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Rate (JP) Tokyo CPI YoY (JP) 	30